

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penguasaan *vocabulary* siswa kelas V SDIT Ibnu Abbas Cikarang dengan menggunakan model *Total Physical Response* (TPR) pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil rata-ratanya adalah 81,82. Dimana rata-rata sebelum dilaksanakan pembelajaran adalah 73,86. Sehingga terjadi peningkatan hasil rata-rata sebesar 7,96. Model TPR dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran menyesuaikan intruksi dari pendidik dan siswa merespon dengan gerakan tubuh.
2. Kemampuan penguasaan *vocabulary* siswa kelas V SDIT Ibnu Abbas Cikarang dengan menggunakan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada kelas eksperimen II menunjukkan hasil rata-ratanya adalah 87,54. Dimana rata-rata yang didapatkan sebelum dilaksanakan pembelajaran adalah 75,11. Sehingga terjadi peningkatan hasil rata-rata sebesar 12,43. Model VAK dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik karena mengoptimalkan ketiga modalitas belajar.
3. Berdasarkan hasil analisis hipotesis uji *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $< 0,036$ lebih kecil dari ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan penguasaan *vocabulary* siswa. Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) memiliki perbedaan yang lebih besar terhadap kemampuan penguasaan *vocabulary* dibandingkan dengan Model *Total Physical Response* (TPR) pada siswa kelas V SDIT Ibnu Abbas Cikarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai “Perbandingan Kemampuan Penguasaan *Vocabulary* Menggunakan Model Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) dan *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Pada Siswa Kelas V SDIT Ibnu Abbas Cikarang” ada beberapa saran yang dapat di kemukakan peneliti untuk mengembangkan ide demi kemajuan pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar, antara lain:

1. Bagi siswa, model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dapat diterapkan dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa, menjadikan siswa lebih berkolaboratif dalam memanfaatkan 3 gaya belajar yang ada pada model tersebut dan membuat siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna serta lebih efisien.
2. Bagi guru, model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran siswa.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang samapada penelitian ini, agar skripsi ini bagian dari referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik dari penelitian ini.